



Musyawarah Daerah  
Muhammadiyah Ke-14  
Kabupaten Banjar



# TANFIDZ

## KEPUTUSAN MUSYAWARAH DAERAH KE 14 MUHAMMADIYAH KABUPATEN BANJAR

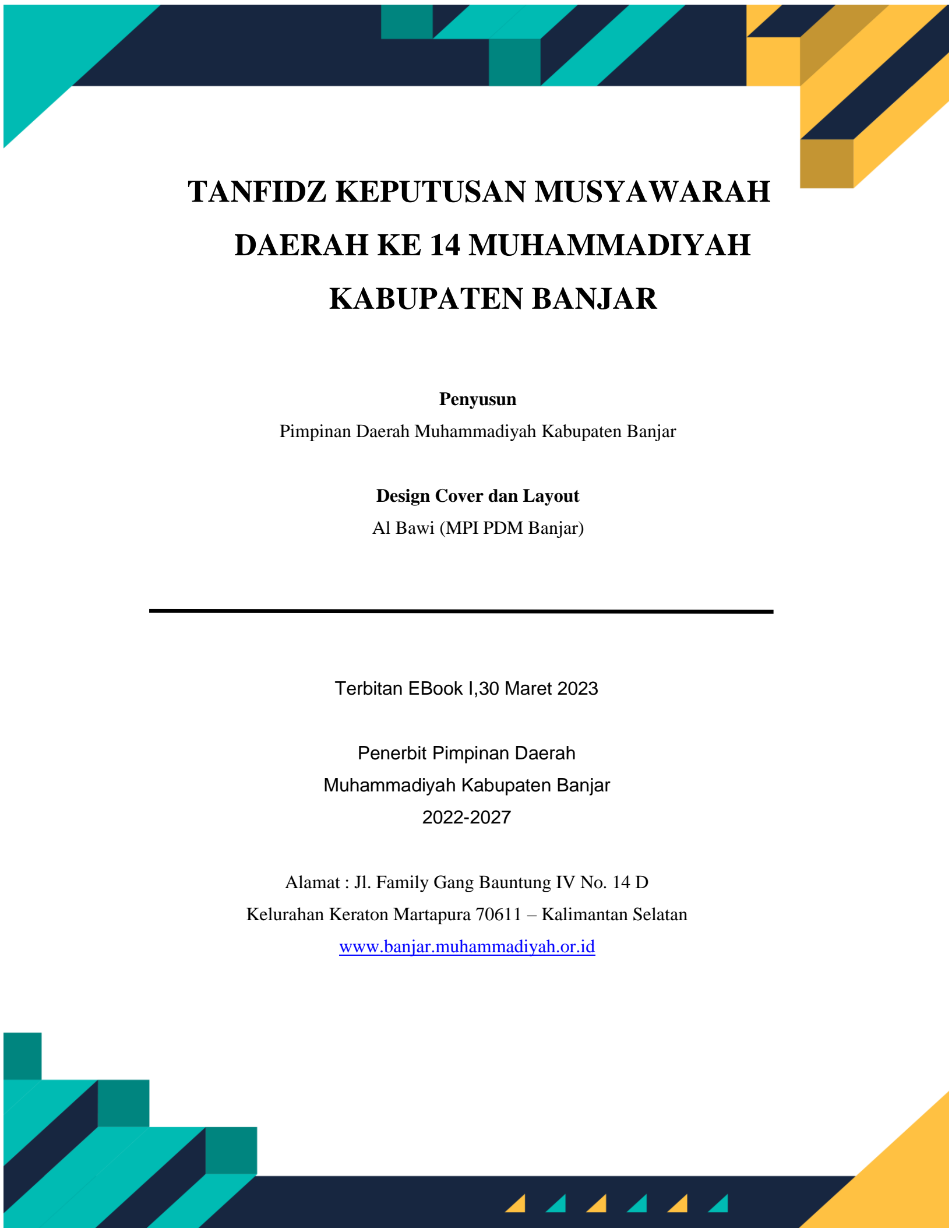
Alamat : Jl. Family Gang Bauntung IV No. 14 D  
Kelurahan Keraton Martapura 70611 – Kalimantan Selatan



: pdmbanjar



<http://banjar.muhammadiyah.or.id>



# **TANFIDZ KEPUTUSAN MUSYAWARAH DAERAH KE 14 MUHAMMADIYAH KABUPATEN BANJAR**

**Penyusun**

Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Banjar

**Design Cover dan Layout**

Al Bawi (MPI PDM Banjar)

---

Terbitan EBook I,30 Maret 2023

Penerbit Pimpinan Daerah  
Muhammadiyah Kabupaten Banjar  
2022-2027

Alamat : Jl. Family Gang Bauntung IV No. 14 D  
Kelurahan Keraton Martapura 70611 – Kalimantan Selatan

[www.banjar.muhammadiyah.or.id](http://www.banjar.muhammadiyah.or.id)



# PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN BANJAR

Alamat : Jl. Family Gang Bauntung IV No. 14 D Kelurahan Keraton  
Martapura 70611 – Kalimantan Selatan

## SURAT KEPUTUSAN PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH BANJAR

Nomor : 36 /KEP/III.0/B/2022

Tentang

### TANFIDZ KEPUTUSAN MUSYAWARAH DAERAH KE 14 MUHAMMADIYAH KABUPATEN BANJAR

BISMILLAAHIRRAHMANIRRAHIIM

#### PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN BANJAR

- Menimbang : a. bahwa Keputusan Musyawarah Daerah ke 13 Muhammadiyah Kabupaten Banjar telah diambil secara sah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Muhammadiyah dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
- b. bahwa oleh karena itu perlu segera ditanfidzkan agar dapat segera dilaksanakan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b diatas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Banjar;
- Mengingat : 1. Anggaran Dasar Muhammadiyah Bab VI Pasal 13 tentang Pimpinan Daerah, Pasal 26 tentang Musyawarah Daerah dan Pasal 34 tentang Tanfidz;
2. Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah Pasal 12 tentang Pimpinan Daerah, Pasal 15 tentang Pemilihan Pimpinan, Pasal 25 tentang Musyawarah Daerah dan Pasal 30 tentang Keputusan Musyawarah;
3. Keputusan Rapat Pleno Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Banjar tanggal 28 Februari dan 10 Maret 2023 di Martapura.

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN BANJAR TENTANG TANFIDZ KEPUTUSAN MUSYAWARAH DAERAH KE 13.

PERTAMA : Mentanfidzkan Keputusan Musyawarah Daerah ke 14 Muhammadiyah Kabupaten Banjar yang diselenggarakan tanggal 5 – 6 Sya’ban 1444 H / 25 – 26 Februari 2022 M, bertempat di Cabang Sungai Alang sebagaimana terlampir dalam Keputusan ini;

- KEDUA : Keputusan Musyawarah Daerah ke 14 Muhammadiyah Kabupaten Banjar menjadi ketetapan yang harus dilaksanakan sebagaimana mestinya dan menjadi pedoman serta rujukan dalam pengambilan kebijakan dan pelaksanaan kegiatan di tingkat Daerah, Cabang dan Ranting, kecuali keputusan yang memerlukan tindak lanjut akan disusun dalam aturan tersendiri.
- KETIGA : Keputusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Banjar ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
- KEEMPAT : Menyampaikan Keputusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Banjar ini kepada Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Kalimantan Selatan, Unsur Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Banjar, Unsur Pembantu Pimpinan Daerah, Pimpinan Amal Usaha Daerah, Pimpinan Cabang dan Pimpinan Organisasi Otonom Tingkat Daerah.

Ditetapkan di Martapura  
pada tanggal 20 Sya'ban 1444 H  
12 Maret 2023 M

Ketua,



HASBI RIVANI, SKM  
NBM. 915982

Sekretaris,



ANAS ABDURRAHMAN, SP  
NBM. 773430



Lampiran Surat Keputusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Banjar  
Nomor 36/KEP/III.0/B/2023,  
tanggal 20 Sya'ban 1444 H / 12 Maret 2023 M

## KEPUTUSAN MUSYAWARAH DAERAH KE 14 MUHAMMADIYAH KABUPATEN BANJAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Musyawarah Daerah ke 14 Muhammadiyah Banjar yang diselenggarakan tanggal 5-6 Sya'ban 1444 H / 25-26 Februari 2023 M bertempat di Cabang Sungai Alang, setelah mencermati dengan seksama :

1. Pidato iftitah Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banjar periode 2015 – 2022 yang disampaikan oleh Hasbi Rivani, SKM;
2. Sambutan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Kalimantan Selatan, yang disampaikan oleh Sekretaris Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Kalimantan Selatan Prof. Dr. Sarbaini, M.Pd;
3. Sambutan Bupati Banjar H. Saidi Mansyur, S.I.Kom dan sekaligus membuka secara resmi Musyawarah Daerah ke 14 Muhammadiyah Kabupaten Banjar;
4. Paparan tentang Isu Strategis dan Agenda Utama Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Kalimantan Selatan Periode 2022-2027 yang disampaikan oleh Sekeretaris Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Kalimantan Selatan, Prof. Dr. Sarbaini, M.Pd;
5. Paparan tentang Ukhuwah Islamiyah dan Ukhuwah Wathaniyah Menjelang Tahun Politik 2024 oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjar, Drs. H. Najwan Noor, M.Pd;
6. Laporan pertanggungjawaban Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Banjar periode 2015 – 2022 yang diterima secara aklamasi oleh Anggota Musyawarah Daerah dari unsur Pimpinan Cabang dan unsur Organisasi Otonom Daerah;
7. Laporan hasil pemeriksaan keuangan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Banjar periode 2015-2022 oleh Tim Pemeriksa Keuangan;
8. Tanggapan, pendapat dan saran dari Anggota dan Peserta Musda ke 14 Muhammadiyah Kabupaten Banjar;
9. Hasil pemilihan Anggota Formatur Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Banjar periode 2022 – 2027 yang disampaikan oleh Ketua Panitia Pemilihan, Firman Hadi, S.Pd
10. Hasil rapat Formatur terpilih yang menentukan Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banjar periode 2022 – 2027;

11. Tanggapan dan Rekomendasi oleh Anggota dan Peserta Musyawarah Daerah ke 14 yang disampaikan pada Sidang Pleno II : Laporan, Tanggapan dan Rekomendasi;
12. Hasil sidang Komisi A dengan Materi Pembahasan terkait Rekomendasi, Komisi B dan Komisi C dengan Materi Pembahasan tentang Program Kerja periode 2022-2027 pada Sidang Pleno III : Sidang Komisi Pembahasan Program Kerja Periode 2022-2027.

**MEMUTUSKAN:**

- I. **PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN BANJAR PERIODE 2022-2027**
  - a. Mengesahkan hasil pemilihan Anggota Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Banjar periode 2022-2027 sebanyak 9 orang hasil pemilihan dari 25 calon yang ditetapkan oleh Anggota Musyawarah Daerah sesuai urutan perolehan suara sebagai berikut :

1. Hasbi Rivani, SKM	: 54 suara
2. Anas Abdurrahman, SP	: 51 suara
3. Dr. H. Abdul Kadir Audah, SE, MM	: 46 suara
4. Firman Hadi, S.Pd	: 45 suara
5. Edi Rukman, S.Pd.I	: 42 suara
6. Awad Ahmad, MA	: 39 suara
7. Muhammad Fikri, S.Pd	: 39 suara
8. Abdul Karim Omar, SH, MH	: 27 suara
9. Gt Ahmad Riyadhie, SE	: 24 suara
  - b. Menetapkan Hasbi Rivani, SKM sebagai Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banjar periode 2022 – 2027.
  - c. Mengumumkan Anas Abdurrahman, SP sebagai Sekretaris Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Banjar periode 2022-2027
- II. **LAPORAN PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN BANJAR PERIODE 2015-2022.**

Menerima Laporan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Banjar periode 2015-2022 dengan beberapa catatan.
- III. **PROGRAM MUHAMMADIYAH KABUPATEN BANJAR PERIODE 2022-2027.**

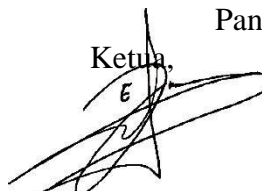
Mengesahkan Rancangan Program Muhammadiyah Kabupaten Banjar Periode 2022-2027 menjadi Program Muhammadiyah Kabupaten Banjar 2022-2027.


IV. REKOMENDASI

Mengesahkan Rancangan Rekomendasi Muhammadiyah Kabupaten Banjar menjadi Rekomendasi Muhammadiyah Kabupaten Banjar yang ditujukan kepada Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Kalimantan Selatan, Pemerintah Daerah Kabupaten Banjar, dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah se Kabupaten Banjar.

Martapura, 8 Sya'ban 1444 H  
28 Februari 2023 M

Panitia Daerah Musyda ke 14,

Ketua,  
  
**Edi Rukman, S.Pd.I**  
NBM. 1206997

Sekretaris,  
  
**Suhardi, S.Pd**  
NBM. 964014

**PROGRAM PER BIDANG MUHAMMADIYAH DAERAH BANJAR TAHUN  
2022-2027**

**A. Program Umum**

**1. Konsolidasi Ideologis**

- a. Mengintensifkan penguatan paham Islam dan ideologi dalam berbagai jenis kajian dan aktivitas organisasi yang diselenggarakan di lingkup organisasi dan amal usaha untuk peneguhan komitmen, wawasan, dan orientasi aksi gerakan Muhammadiyah;
- b. Mengoptimalkan penempatan dan jaringan diaspora kader dalam berbagai ranah kehidupan kebangsaan di daerah di bidang keagamaan, politik, ekonomi, sosial budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. Mengoptimalkan pembinaan dan pendidikan kader di berbagai bidang dan lingkup kehidupan khususnya kader ulama-intelektual, politik, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi, seni budaya, profesional, dan aspek lainnya secara tersistem;
- d. Memberdayakan seluruh jaringan media di lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah baik aspek kuantitas maupun kualitas sehingga terciptanya media penyebar misi gerakan yang lebih kompetitif dan kredibel;

**2. Konsolidasi Kelembagaan**

- a. Menyusun konsep data *base/big* data Persyarikatan yang komprehensif dan terbarukan (*updated*) dengan menjaga kerahasiaan data penting organisasi;
- b. Mengintensifkan komunikasi dan kordinasi vertikal Persyarikatan dengan organisasi otonom dan AUM;
- c. Mewujudkan tata kelola organisasi secara modern dalam aspek perencanaan, keuangan, monitoring, evaluasi dan sistem pelaporan berbasis elektronik (online) di seluruh lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah;



d. Memperluas pembentukan jumlah dan memperkuat kualitas Cabang dan Ranting mendekati proporsi kecamatan, desa/kelurahan, dan kawasan yang lebih ideal;

**3. Peningkatan Kualitas Pimpinan**

- a. Menciptakan ekosistem kepemimpinan yang sinergis, kolaboratif, adaptif, dan produktif di lingkungan Persyarikatan;
- b. Mengembangkan forum-forum silaturahmi pimpinan di jajaran Persyarikatan, Majelis/Lembaga, Ortom, dan AUM guna membangun ukhuwah, spirit fastabiqul khairat dan ta'awun;
- c. Memperkuat dan meningkatkan mekanisme koordinasi yang intensif, efektif, dan produktif antara pimpinan dan pembantu pimpinan;

**4. Ketahanan Keluarga dan Pemberdayaan Komunitas**

- a. Mengintensifkan pembinaan dan implementasi Keluarga Sakinah dan Qoryah Thoyyibah sebagai basis pembinaan ketahanan keluarga sebagaimana yang dikembangkan 'Aisyiyah dalam berbagai model;
- b. Meningkatkan peran aktif anggota dan pimpinan Persyarikatan dalam membangun komunitas untuk gerakan ketahanan keluarga berbasis keluarga sakinah;
- c. Mempraktikkan model kerja sama antar-Ranting dan komunitas Muhammadiyah dengan elemen keumatan, kebangsaan, dan kemanusiaan universal dalam penguatan ketahanan keluarga dan pemberdayaan komunitas.

**5. Partisipasi Keumatan, Kebangsaan dan Kemanusiaan Universal**

- a. Memperkuat dan menyebarluaskan pandangan Muhammadiyah tentang Negara Pancasila, Wawasan Keumatan, Kebangsaan, dan Kemanusiaan Universal sebagai sikap resmi organisasi dalam rangka untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa serta mencegah polarisasi umat;

- b. Mendayagunakan produk pengetahuan organisasi seperti Fikih Informasi, Fikih Lingkungan, Fikih Kebencanaan, Fikih Air, dan Fikih/Teologi Lingkungan, Wasathiyah Islam, dan lain-lain yang dapat mendorong semua pihak untuk mewujudkan nilai-nilai kebaikan, keadilan, dan kemajuan bagi masyarakat dan bangsa;

## **6. Pengembangan Kemitraan**

- a. Melaksanakan, mengintensifkan, dan memperluas program-program kemitraan dalam beragam bentuk/ jenis dengan seluas mungkin pihak, baik dengan lingkup pemerintah (pusat dan daerah) maupun komponen masyarakat/bangsa, dunia usaha, dan berbagai pihak untuk memperluas gerakan Muhammadiyah sebagai organisasi Islam modern yang besar, inklusif, dan berkemajuan;
- b. Meningkatkan peran strategis Persyarikatan Muhammadiyah, majelis/Lembaga, dan AUM dalam kerja sama antar-lembaga/organisasi kemasyarakatan.

## **B. Program Per Bidang**

### **1. Bidang Tarjih dan Tajdid**

- a. Mensosialisasikan pedoman keislaman yang bersifat epistemologis, metodologis, maupun praktis bagi warga Muhammadiyah dalam memahami dan mengimplementasikan ajaran Islam dalam situasi kontemporer;
- b. Mengoptimalkan peran Majelis Tarjih dan meningkatkan kapasitas pengurus dan anggota Majelis Tarjih di daerah dan cabang;
- c. Mengembangkan kompetensi kader ulama bidang tarjih, tajdid dan pemikiran Islam;
- d. Menghimpun aspirasi dan masalah-masalah keislaman di pelbagai bidang yang berkembang dalam kehidupan umat dan masyarakat luas;

- e. Meningkatkan sosialisasi produk tarjih secara internal Muhammadiyah pada tingkat cabang dan ranting maupun eksternal melalui peibagai media;
- f. Mengembangkan dan mengintensifkan publikasi pelbagai tuntunan dan pedoman keislaman untuk kepentingan publik dalam memandu kehidupan beragama/berislam sesuai dengan paham Islam dalam Muhammadiyah;
- g. Menyiapkan kader untuk mengikuti pendidikan ulama tarjih di perguruan tinggi Muhammadiyah.

## **2 Bidang Tabligh**

- a. Menyusun dan mengembangkan model penyebaran dan pembinaan keagamaan yang holistik berdasarkan paham keagamaan dan manhaj gerakan Muhammadiyah yang bermisi dakwah dan tajdid serta berpandangan Islam berkemajuan;
- b. Menyusun panduan keislaman hasil tarjih untuk disebarluaskan dan dijadikan model pembinaan keagamaan bagi umat dan masyarakat;
- c. Mensosialisasikan pedoman dan tuntunan Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang berkaitan dengan tabligh;
- d. Meningkatkan kualitas kepemimpinan Majelis Tabligh, Takmir Masjid dan Muballigh Muhammadiyah;
- e. Meningkatkan kerjasama dan kolaborasi dakwah secara internal dan eksternal dalam rangka intensifikasi dan ekstensifikasi kinerja tabligh;
- f. Mengintensifkan dan meluaskan program tabligh yang makin maju, unggul dan kompetitif berwawasan Islam berkemajuan melalui berbagai media;
- g. Mengintensifkan produk-produk materi layanan tabligh yang bersifat panduan, bimbingan dan pencerahan.
- h. Mengintensifkan pembinaan dan penyediaan muballigh Muhammadiyah.

### **3 Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah**

- a. Mewujudkan karakter utama pendidikan ISMUBA yang berkemajuan, menerapkan pendidikan holistik dan integratif.
- b. Menghasilkan lulusan berkemajuan yang kreatif, inovatif, imajinatif, unggul, kompetitif dan mampu menjawab kebutuhan zaman serta melakukan transformasi, berdaya saing global, dan berbasis teknologi informasi;
- c. Mengimplementasikan tata kelola modern yang transparan dan akuntabel serta mengimplementasikan penyelenggaraan Pendidikan yang inklusif;
- d. Meningkatkan kolaborasi antarlembaga pendidikan baik internal maupun eksternal;
- e. Mengembangkan Inovasi Pengembangan Sumber Daya Manusia, meningkatkan kapasitas dan kinerja guru, meningkatkan tata Kelola dan mutu Pendidikan;
- f. Mengembangkan transformasi sekolah/madrasah/pesantren utama serta pembelajaran ISMUBA berbasis teknologi dan informasi yang inovatif dan kreatif.

### **4 Bidang Pendidikan Kader**

- a. Melaksanakan perkaderan utama Muhammadiyah (Darul Arqam maupun Baitul Arqam) dan perkaderan fungsional secara intensif, integral, dan massif untuk menjadikan perkaderan sebagai budaya organisasi di seluruh tingkatan pimpinan, amal usaha, institusiinstitusi, dan komunitas yang berada dalam struktur Persyarikatan;
- b. Menyelenggarakan Ideopolitor (ideologi, politik, dan organisasi) bagi pimpinan di seluruh jenjang pimpinan Persyarikatan, Amal Usaha Muhammadiyah, dan kader-kader yang mengemban amanah publik untuk meneguhkan komitmen ideologis, memperluas visi dan

- pemikiran, dan mengembangkan organisasi sebagai instrumen gerakan Islam;
- c. Meningkatkan koordinasi dan kerja sama secara tersistem dan berkelanjutan antarpimpinan Persyarikatan dengan organisasi otonom, dan amal usaha Muhammadiyah (AUM) dalam hal pelaksanaan perkaderan di lingkungan masing-masing;
  - d. Memperluas diaspora kader, membentuk korp instruktur, dan meningkatkan kualitas dan kuantitas instruktur yang mampu mendesain, mengembangkan, dan melaksanakan perkaderan Muhammadiyah berbasis pada teknologi informasi, keragaman potensi dan keahlian instruktur di semua lini Persyarikatan;
  - e. Melaksanakan model-model perkaderan dalam jaringan dan luar jaringan, menyediakan fasilitas dan materimateri perkaderan berupa penerbitan pedoman dan materi pengayaan untuk penguatan ideologi dalam berbagai bahasa yang menjadi rujukan dalam setiap perkaderan Muhammadiyah.

## **5. Bidang Pembinaan Kesehatan Umum**

- a. Mengembangkan jenis-jenis/model-model pelayanan kesehatan baru yang langsung menyentuh kehidupan di masyarakat akar rumput yang bersinergi dengan Rumah Sakit dan AUMKES Muhammadiyah lainnya sebagai wujud gerakan Al-Ma'un/PKU;

## **6. Bidang Sosial**

- a. Mobilisasi potensi cabang dan ranting Muhammadiyah sebagai penyelenggara gerakan asistensi rehabilitasi sosial kelompok masyarakat sejahtera di tingkat akar rumput;
- b. Mengembangkan jenis-jenis/model-model pelayanan sosial baru yang langsung menyentuh kehidupan masyarakat. Rebranding pelayanan sosial yang telah ada disesuaikan dengan kondisi zaman kekinian;

- c. Mengembangkan tata kelola pelayanan sosial masyarakat pra-sejahtera (penyandang difabel, anak yang bekerja/hidup di jalanan, pengemis, dan pemulung, korban kekerasan, eksploitasi, dan perdagangan orang) dan diseminasi masyarakat sejahtera sebagai pilar perwujudan masyarakat Islam yang sebenarnya.

## **7. Bidang Ekonomi**

- a. Mengembangkan peta jalan (road map) dan model ekonomi Muhammadiyah yang berorientasi pada mobilisasi potensi-potensi ekonomi dan kebangkitan semangat kewirausahaan bagi warga Persyarikatan;
- b. Mengintensifkan kerja sama ekonomi dan bisnis di seluruh tingkatan Persyarikatan, serta mobilisasi sumber-sumber permodalan, kegiatan produksi, jalur distribusi dan pemasaran baik internal maupun eksternal Persyarikatan;
- c. Melahirkan kader-kader saudagar (entrepreneur) dan profesional di bidang ekonomi dan bisnis yang unggul dan berdaya saing serta mengembangkan secara optimal potensi lembaga-lembaga ekonomi Muhammadiyah dalam mengembangkan kekuatan (kedaulatan) ekonomi umat dan Persyarikatan;
- d. Mendirikan unit-unit bisnis seperti: Perseroan (PT), koperasi syariah, BTM, Distribution Center, bisnis digital, kedai/mini market, dan unit bisnis lainnya; dan melakukan pemberdayaan usaha ultra-mikro, mikro, kecil dan menengah.

## **8. Bidang Wakaf dan Kehartabendaan**

- a. Meningkatkan Sistem Penyelenggaraan Pengelolaan Data Base Tanah Wakaf dan Aset Persyarikatan dengan menggunakan System Informasi Manajemen Aset Muhammadiyah (SIMAM);



- b. Membangun jaringan untuk melakukan inventarisasi aset dengan mendorong pembalikan nama pribadi ke atas nama Persyarikatan yang ada di seluruh tingkatan;
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya pengurus setiap tingkatan dalam melakukan penerimaan wakaf dan penyelamatan aset Persyarikatan serta pelibatan SDM dan Pemanfaatan Sarana dan prasarana AUM dalam Penginputan data;

#### **9. Bidang Lingkungan Hidup**

- a. Mengembangkan kapasitas dan fungsi kelembagaan di lingkungan Persyarikatan dalam mengembangkan kesadaran, kepedulian, dan advokasi lingkungan hidup;
- b. Menjalin kerja sama yang setara, bersinergi dan saling menguntungkan dengan lembaga pemerintah dan swasta dalam rangka pelestarian dan peningkatan kualitas lingkungan;
- c. Menghasilkan kader dan warga sadar lingkungan yang memiliki kepedulian dan keberpihakan pada usaha-usaha pelestarian dan penyelamatan lingkungan;
- d. Menyusun model-model praksis, pendidikan dan pelatihan, buku-buku panduan, dan advokasi yang berkaitan dengan isu-isu dan usaha penyelamatan lingkungan.

#### **10. Bidang Pustaka dan Informasi**

- a. Mengembangkan jaringan dengan berbagai pihak dalam bidang teknologi digital, literasi dan media dalam rangka perluasan dakwah Persyarikatan;
- b. Mengoptimalkan sumber daya kader bidang literasi, teknologi digital, dan media yang berkomitmen dan profesional dalam penguatan dan perluasan syiar Persyarikatan;
- c. Meningkatkan fungsi penyediaan dan layanan informasi, serta mengembangkan kualitas dan kuantitas layanan digital, literasi,

media, serta sistem informasi organisasi yang unggul dan berdaya saing.

**11. Bidang Pembinaan Cabang dan Ranting**

- a. Menyempurnakan dan menjaga updating data sistem pemantau keaktifan Cabang dan Ranting serta penyajian Peta Kondisi Cabang-Ranting yang representatif dan update;
- b. Memperkuat media dakwah dan silaturahmi antar warga Muhammadiyah dengan PRM dan PCM serta optimalisasi peran teknologi digital dalam pembinaan dan pengembangan Cabang dan Ranting;
- c. Mencetak kader penggerak Persyarikatan di Cabang dan Ranting serta mobilisasi SDM AUM (dosen, dokter, guru, karyawan, dan mahasiswa) untuk pengembangan Cabang dan Ranting.

**12. Bidang Penanggulangan Bencana**

- a. Meningkatkan kapasitas pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia penanggulangan bencana;
- b. penguatan sistem penggalangan dana bencana dan memperkuat sistem komando penanganan tanggap darurat dan pemulihan bencana melalui prinsip One Muhammadiyah One Response;
- c. Memperkuat koordinasi dan kerja sama Muhammadiyah dengan pemangku kepentingan penanggulangan bencana di tingkat komunitas dan daerah;

**13. Bidang Zakat Infaq dan Shadaqah**

- a. Meningkatkan kesadaran berzakat dan berderma melalui standarisasi administrasi, optimalisasi penggunaan teknologi digital, peningkatan kapasitas amil, pengelolaan ZIS secara profesional sesuai dengan prinsip-prinsip dasar hukum Islam;

- b. Meningkatkan budaya organisasi dan tatakelola zakat, infak dan sedekah Muhammadiyah melalui penguatan sistem informasi dan manajemen (SIM) ZIS yang terintegrasi di semua tingkatan;
- c. Meningkatkan mutu dan profesionalisme sumber daya amil melalui sistem kaderisasi, regenerasi yang didukung pelatihan bersertifikasi serta mengembangkan sistem pengelolaan sumber-sumber dana ZIS melalui pembinaan, pengembangan, dan pemberdayaan anggota Muhammadiyah secara konsisten, dinamis, dan berkelanjutan;
- d. Meningkatkan produktivitas pemanfaatan dana ZIS dalam program enam pilar (pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial-dakwah, kemanusiaan, dan lingkungan) dengan pendekatan inovasi sosial untuk memperkuat kemandirian masyarakat bagi kalangan duafa mustadh'afin;

#### **14 Bidang Seni Budaya dan Olahraga**

- a. Merumuskan peta jalan peningkatan kualitas mutu layanan Persyarikatan dan amal usaha Muhammadiyah di bidang seni, budaya, dan olahraga;
- b. Menyusun sistem pembinaan, pengembangan, dan pemajuan bidang seni, budaya, dan olahraga di semua jenjang kepemimpinan Persyarikatan;
- c. Mengutamakan pembinaan dan pengembangan kader di bidang seni, budaya, dan olahraga melalui kerja sama dengan semua organisasi otonom serta Majelis/ Lembaga serta yang terkait di seluruh jenjang kepengurusan Muhammadiyah, khususnya cabang dan ranting;

## REKOMENDASI

### A. PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR

1. Setiap tahun beberapa wilayah di Kabupaten Banjar mengalami banjir dan bencana alam lainnya ketika musim hujan, bahkan pada awal tahun 2021 banjir melanda sebagian besar wilayah Kabupaten Banjar dan intensitas waktunya cukup lama. Untuk itu kami merekomendasikan kepada Pemerintah Kabupaten Banjar agar melakukan upaya penanggulangan permasalahan banjir disisi hulunya agar akibat buruk dari musibah banjir dapat diminimalisir dan masyarakat tidak khawatir dan cemas ketika musim hujan tiba.
2. Berdasarkan pengamatan kami, sebagian besar jalan dalam Kota Martapura tidak mempunyai sistem drainase yang baik, bahkan sekedar selokan (got) saja tidak ada, sehingga ketika curah hujan tinggi dalam waktu tidak terlalu lama, jalan-jalan dalam kota sudah tergenang air yang cukup dalam. Untuk itu kami merekomendasikan kepada Pemerintah Kabupaten Banjar agar melakukan penataan drainase dalam kota dengan sistematis dan berkelanjutan serta menyediakan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) yang cukup dan menghimbau kepada masyarakat untuk tertib membuang sampah pada tempatnya.
3. Indek Pembangunan Manusia Kabupaten Banjar tahun 2021 berada pada angka 69,89 atau peringkat 6 dari 13 Kabupaten / Kota di Kalimantan Selatan, peningkatan yang cukup bermakna dibanding 2 tahun sebelumnya yaitu 68,94 atau peringkat 8. Untuk kami kami merekomendasikan agar Pemerintah Kabupaten Banjar lebih fokus dalam meningkatkan daya ungkit variabel Indek Pembangunan Manusia, khususnya variabel pendidikan dan kesehatan hingga bisa mencapai 3 besar di Kalimantan Selatan.

## B. PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH KALIMANTAN SELATAN

1. Pimpinan Wilayah adalah milik Pimpinan Muhammadiyah di Daerah, Cabang dan Ranting, demikian juga sebaliknya, Muhammadiyah Daerah, Muhammadiyah Cabang dan Muhammadiyah Ranting adalah bagian dari Muhammadiyah Wilayah. Untuk itu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Banjar **merekomendasikan** kepada Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Kalimantan Selatan periode 2022 – 2027 agar mengoptimalkan tugas Pimpinan Wilayah sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah Pasal 12 ayat (1) huruf a, dan huruf c;
2. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2022 tentang Provinsi Kalimantan Selatan, Pasal 4 *“Ibu Kota Provinsi Kalimantan Selatan berkedudukan di Kota Banjarbaru”*, dan berdasarkan Anggaran Rumah Tangga Pasal 12 ayat (2) *Pimpinan Wilayah berkantor di ibu kota provinsi*. Untuk itu kami **merekomendasikan** kepada Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Kalimantan Selatan periode 2022 – 2027 untuk merencanakan **secara bertahap** pembangunan Gedung Dakwah sekaligus kantor PW Muhammadiyah Kalimantan Selatan di Kota Banjarbaru;
3. Penambahan jumlah Cabang dan Ranting disuatu daerah dapat dijadikan salah satu indikator tumbuh dan berkembangnya Persyarikatan. Untuk itu kami merekomendasikan agar Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Kalimantan Selatan melalui Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting memfasilitasi dan mendorong Pimpinan Daerah untuk membuat Road Map Cabang dan Ranting dan menetapkan potensi Kecamatan atau area yang dapat dikembangkan menjadi Cabang Muhammadiyah baru.
4. Gerakan kebangkitan ekonomi persyarikatan menjadi salah satu agenda Pimpinan Pusat lima tahun kedepan, untuk itu kami merekomendasikan agar Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Kalimantan Selatan menjadi

lokomotif atau pioner penggerak ekonomi ditingkat Daerah dan Cabang bahkan Ranting di Kalimantan Selatan secara konkrit.

5. Salah satu pilar yang menopang dan mengawal Persyarikatan kedepannya adalah keberadaan ulama. Untuk itu kami merekomendasikan kepada Pimpinan Wilayah Muhammadiyah agar melakukan pengkaderan ulama secara sistematis di Daerah dan Cabang secara merata serta memberikan fasilitas dan bea siswa.

### **C. PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH**

1. Pimpinan Cabang Muhammadiyah agar melakukan inventarisasi ulang terhadap aset tanah yang dimiliki dan melakukan pembuatan Sertipikat terhadap aset tanah yang belum bersertipikat, melalui Majelis Wakaf dan Kehartabendaan Pimpinan Daerah Muhammadiyah.
2. Pimpinan Cabang agar setiap tahun menyiapkan kader untuk dididik menjadi ulama tarjih Muhammadiyah.
3. Pimpinan Cabang agar mendorong semua Ranting di wilayahnya untuk mengadakan aktifitas rutin khususnya pengajian tingkat Ranting.
4. Pimpinan Cabang agar melakukan telaah terhadap potensi desa yang dapat dikembangkan menjadi Ranting baru.
5. Pimpinan Cabang agar membentuk amal usaha bidang perekonomian.





# PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN BANJAR



: pdmbanjar



<http://banjar.muhammadiyah.or.id>

